

BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode *Observasional Deskriptif*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan gambaran tentang keadaan secara objektif. Dalam penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmojo, 2002). Penelitian ini memberikan gambaran prevalensi infeksi parasit nematoda usus khususnya pada kelompok pemulung di desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar. Waktu penelitian dilaksanakan selama empat bulan dari bulan Oktober 2017 - Januari 2018 dari mencari literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian, selanjutnya sampel diperiksa di Laboratorium Bina Medika Denpasar.

C. Unit Analisis dan Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah semua kelompok pemulung yang tinggal menjadi satu kelompok menjadi obyek penelitian.

1. Jumlah dan besar sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelompok pemulung yang tinggal dalam satu kelompok yaitu Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar yang berjumlah 20 orang.

b. Sampel

Dalam penelitian ini seluruh pemulung yang berjumlah 20 orang diambil menjadi sampel penelitian.

1. Teknik Pengambilan Sampel

Mengumpulkan semua pemulung yang akan dijadikan obyek penelitian untuk diberikan penjelasan tentang penyakit kecacangan serta diberi pembekalan cara pengambilan sampel dan pentingnya pemeriksaan feses secara mikroskopis. Dengan langkah pengambilan sampel sebagai berikut :

- a. Pengambilan sampel diambil sendiri oleh responden dengan berat 10 mg.
- b. Sampel kemudian dimasukkan pada pot plastik transparan, tutup berulir yang sudah diberi label.
- c. Pengiriman sampel ke laboratorium dengan menggunakan *cool box* yang sudah berisi es atau *cool packs* untuk mempertahankan suhu.
- d. Pengiriman dilakukan secepat mungkin sesuai dengan jadwal yang telah diberikan oleh I Komang Widiada A.Md.KI, S.Si selaku petugas laboratorium Bina Medika Denpasar dengan biaya Rp. 25.000 persampel (Depkes RI, 2004)

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang merupakan data yang dikumpulkan secara langsung pada saat penelitian berupa kotoran atau peses.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Adapun rencana model tabulasi data hasil pemeriksaan feses secara laboratorium dapat disajikan dalam bentuk tabel 1.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan prosentase jumlah telur cacing nematoda usus yang ditemukan positif untuk masing-masing jenis nematoda usus, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Prevalensi} &= \frac{\text{Hasil sampel (+)}}{\text{Jumlah sample yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \dots\dots\dots\% \end{aligned}$$

Sumber : (Kemenkes RI, 2012)